

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah

###### a. Latar Belakang

Pengaruh semangat jihad dan tajdid (Pembaruan) yang senantiasa ditanamkan dan digelorakan oleh setiap tokoh pembawa dan penyebar persyarikatan Muhammadiyah ke berbagai daerah dipelosok tanah air Indonesia ini yang menjadi dasar utama serta modal dasar tumbuh dan berkembangnya berbagai amal usaha Muhammadiyah pada berbagai line kehidupan masyarakat. Karna Persyarikatan Muhammadiyah memang bergerak dibidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan social, orientasi utamanya bidang pendidikan. Karna melalui dunia pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah menyadari sepenuhnya bahwa secara perlahan tapi pasti akan mengantarkan Persyarikatan kepada pencapaian tujuan dan cita-cita yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat mayarakat islam yang utama serta diredhai Allah SWT.

Bertolak dari pemikiran dan keinginan diataslah Persyarikatan Muhammadiyah terepacu untuk mendirikan berbagai lembaga pendidikan formal, baik madrasah umum maupun Madrasah (madrasah agama) pada semua tingkat dan jenjang pendidikan, mulai dari TK sampai Perguruan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi, yang kini Alhamdulillah jumlahnya telah mencapai puluhan ribu buah yang tersebar diberbagai kota dan daerah diseantero Indonesia ini. Termasuk salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi provinsi RIAU. Yang merupakan asset bangsa khususnya asset Kuantan Singingi karna telah memberikan kontribusi dan berkiprah mencerdaskan kehidupan anak anak negeri ini, sudah semenjak 100 tahun silam jauh sebelum Indonesia merdeka tepatnya Madrasah ini mulai berdiri tanggal 01 Januari 1940 M, sehingga tak mengherankan bila alumninya telah menyebar diberbagai bidang dan line kehidupan baik yang lokal (daerah) maupun yang berskala Nasional.

Latar belakang lainnya yaitu rasa keprihatinan dan kepedulian para tokoh pembawa Persyarikatan Muhammadiyah kedaerah ini akan nasib putra putrid anak negri ini yang masih dibelenggu kebodohan dan kemiskinan sebagai akibat dari kepentingan dan polityk pamerintah colonial Belanda yang ingin tetap berlama-lama menjajah Negeri Indonesia tercinta ini, sehingga mereka diskriminatif dajam memberikan layanan pendidikan terhadap penduduk pribumi. Maka Persyarikatan Muhammadiyah yang nota bene merupakan bagian yang tak terpisahkan dari anak bangsa ini, tentu mempunyai kewajiban moral pula untuk mencerdaskan kehidupan anak Negeri ini, sesuai pula dengan tuntutan pembukaan UUD 1945.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjawab tuntutan itu tentu perlu didirikan lembaga pendidikan formal pada semua tingkat atau jenjang , baik madrasah umum maupun Madrasah ( madrasah agama ) agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses dan layanan pendidikan secara mudah, adil dan merata

**b. Tokoh-tokoh Pendiri**

Diawal tahun 1930 an Padang Panjang (Sumbar) pada umumnya merupakan pusat ilmu pengetahuan kebudayaan dan kemajuan (perubahan) sebagai akibat bergulirnya angin perubahan (Tajdid) dalam dunia Islam Hingga lahir dan berdirilah berbagai pergerakan dan organisasi Islam salah satunya Persyarikatan Muhammadiyah yang dimulai dari daerah Kauman Yogyakarta pada penghujung tahun 1912. Diawal tahun 1930 Persyarikatan Muhammadiyah mulai pula tumbuh dan berkembang dikota Padang Panjang yang dikembangkan oleh beberapa orang tokoh muda Islam dari Sumbar ketika itu antara lain seperti Buya AR. Sutan Mansur, Buya Hamka dll.

Hal ini dapat dilihat dengan mulai lahirnya dan berdirinya beberapa lembaga pendidikan pormal Islam yang telah bercorak modern seperti Madrasah Thawalif, Kulliatul Mubalighin Muhammadiyah Padang Panjang dls. Melihat keadaan tersebut beberapa orang tua dari daerah Pebaun yang telah berfikiran maju sehingga jeli membaca situasi lalu mengirim putra mereka untuk belajar daerah Padang Panjang dan sekitarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna memperdalam ilmu Agama mereka itu antara lain Yusuf Kadir (Engku Kuantan), Hasan Basri, Zainal Abidin, Ali Jamain dan Rahmat Salim. Mereka inilah cikal bakal tokoh perintis pendiri persyarikatan Muhammadiyah di Pebaun yang salah satu amal usahanya masih eksis sampai sekarang adalah MI Muhammadiyah Pebaun kini (2014) telah berusia genap lebih kurang 75 tahun karena sesuai Akta pendiriannya oleh Ka KANWIL Dep. Agama Prop. Riau mulai berdiri sejak tanggal 01 Januari 1940, yaitu setelah 8 tahun Muhammadiyah masuk kedaerah Lubuk Jambi pada tahun 1932 yang notabenehnya merupakan Muhammadiyah tertua di Prop. Riau.

Pimpinan/Kepala Madrasah dan preodesasinya sejak berdiri sampai sekarang :

**Tabel 4.1**

**Data Kepemimpinan Madrasah**

NO	Nama	Periode
1	Yusuf Kadir	1940 s/d 1944
2	Ali Jamain	1944 s/d 1954
3	Hasan Basri masa baktinya tahun	1954 s/d 1962
4	Rahmat Salim masa baktinya tahun	1962 s/d 1971
5	Helmi DS masa baktinya tahun	1971 s/d 1976
6	Dialzaki Ys	1976 s/d 1980

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Roslaini	tahun 1980 s/d 1991
8	Syamsunir, A.Md	1991 s/d 200
9	Nisfu Ramadhan, S.Pd.I	2001 s/d 2010
10	Afiani, S.Pd.I	2010 s/d 2020
11	Zulhanif, S. Ag	2020 s/d sekarang

### c. Tokoh-tokoh Alumni

Tabel 4.2

Data tokoh-toko Alumni

NO	NAMA	TAHUN LULUS\	JABATAN SEKARANG
1	DR. Burhanudin Yusuf	1963	Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2	Tori Herlan	1974	PT. Garuda Air Ways Arab Saudi
3	Aslim Hasan	1964	Pengawas SMP / MTs
4	Zulzil Hasan	1966	Guru SD
5	Joyos Man	1974	Dinas Pendidikan Prop. Riau
6	Karnedi	1980	Kepala Madrasah SMPN Tembilahan
7	Nursal	1983	Guru SMAN I Kuantan Mudik
8	Nuryana	1988	Guru SMUN I Hulu Kuantan
9	Misbar	1987	Staf Pengadilan Agama INHU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Misba	1993	Guru SMAN Hulu Kuantan
11	Zaiyadi	1983	Guru SMUN I Padang Panjang
12	Delma Hartati	1988	Guru MIM Pebaun
13	Irtahani	1985	Guru SMPN 4 Kuantan Mudik
14	Radismis	1983	Guru MTsM 4 GUNTOR
15	Fitra Wati	1990	Guru MIM Pebaun
16	Reni	1989	Guru SDN 03 Pebaun Hulu
17	Mulyadi	1971	Pengawas PENDAIS Kuantan Mudik
18	Fajri	1983	Guru SMP
19	Imsal	1983	Pegawai Kantor KUA
20	Irtahani	1985	Guru
21	Juliadi	1983	Guru
22	Neldi	1983	Guru
23	Nelrita	1988	Kepala SMPN 2 Kuantan Mudik
24	Riko Fajri	2001	Guru
25	Diswal Ananda		Guru
28	Dst.....		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Prestasi Yang Pernah Di Raih

##### 1. Bidang sarana dan prasarana

Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah ini, terutama ruang belajar sudah lebih dari cukup setelah pada tahun 2009 mendapat pembangunan 5 ruang kelas yang baru, yang sebelumnya memiliki 4 ruang kelas, maka kini telah mempunyai 9 ruang kelas belajar yang kini di peruntukan sebagai : 6 ruang untuk tempat belajar, 1 ruang untuk majlis guru, 1 ruang untuk pustaka, 1 ruang untuk kepala madrasah, 1 ruang untuk UKS dan 1 ruang untuk TU/operator.

##### 2. Bidang akademis

Dalam pencapaian nilai rata-rata UAS alhamdulillah dalam 10 terakhir ini senantiasa tetap pada ranking 10 besar dari 29 SD/MI yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi bahkan pada peringkat 1,2 dan 3. Sedangkan untuk pencapaian nilai rata-rata UAM alhamdulillah tetap selalu pada peringkat 1 dari 3 MI yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik yang telah mengikuti UAM.

Selain itu prestasi bidang akademis lainnya yang pernah diraih antara lain pernah mewakili Prov RIAU dalam lomba mata pelajaran IPA ke Surabaya di tahun 2005, selain itu pernah berkali-kali mewakili Kecamatan Kuantan Mudik dalam mengikuti lomba olimpiade mata pelajaran Matematika dan IPA ke Kabupaten Kuantan Singingi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi yang juga pernah diraih dibidang akademis yaitu mendapat juara 1,2 dan 3 dalam lomba siswa teladan tingkat Kecamatan Kuantan Mudik.

**3. Bidang ekstra kurikuler**

Prestasi yang pernah diraih oleh Madrasah dibidang Ekstrakurikuler antara lain, pernah mewakili Kabupaten Kuantan Singingi dalam lomba DAI Cilik ke Pekanbaru tahun 2009, pernah berkali-kali meraih juara 1,2 dan 3 dalam lomba seni tari, baca puisi, pidato, olahraga, hafalan ayat pendek dan pramuka tingkat Kecamatan Kuantan Mudik.

Pada tahun 2015 Madrasah berhasil meraih juara II lomba lingkungan bersih tingkat Kecamatan . beranjak dari situ Madrasah meningkatkan wawasan tentang kebersihan lingkungan pada seluruh warga madrasah dan masyarakat sekitar dengan memasukkan pendidikan lingkungan hidup kedalam kurikulum, dengan harapan tujuan madrasah tercapai sesuai visi dan misi yang telah dirumuskan.

Itulah sekelumit dari perjalanan panjang sejarah pendidikan di negeri tercinta ini yang pernah di isi dengan diberi warna, arah dan ukir oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pebaun dalam ikut memberikan kontribusi dan kiprahnya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai tuntutan pembukaan 1945.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Jaswandi, S.Ag. Hasil Wawancara, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pebaun, Pebaun Hilir, Senin, 12 September 2022. Pukul 15.00



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Profil Madrasah

### a. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MIS MUHAMMADIYAH PEBAUN
2. Jenjang : SD / MI
3. NSM : 111214090002
4. NPSN : 10494391
5. Alamat : Pebaun Hilir
6. Desa / Kelurahan : Pebaun Hilir
7. Kecamatan : Kuantan Mudik
8. Kabupaten/Kota : Kuantan Singingi
9. Provinsi : RIAU
10. Kode Pos : 29564
11. Jenis Lokasi Terpencil : ( ) Perkotaan ( ) Pinggiran (  ) Pedesaan  
( ) Terpencil
12. Nomor Telepon : 085265746225
13. Email :
14. Tahun berdiri : 1 Januari 1940
15. Status Madrasah : ( ) Negeri (  ) Swasta
16. Peringkat Akreditasi : ( ) A (  ) B ( ) C ( ) TT ( ) Proses ( ) Belum
17. Tahun Akreditasi : 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1. Visi

“Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah yang Relijius, Inovatif, Kompetitif dan berwawasan Lingkungan”

2. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan gemar belajar, cinta ilmu dan ramah lingkungan.
- 2) Menciptakan suasana madrasah yang indah, sejuk dan lingkungan asri serta menenangkan hati (Islami).
- 3) Menumbuh kembangkan budi pekerti mulia dan terpuji serta peduli lingkungan.
- 4) Menciptakan generasi Qur’ani yang gemar beribadah dan cinta lingkungan.
- 5) Mewujudkan warga madrasah yang mampu mengolah sampah menjadi teknologi tepat guna.
- 6) Menciptakan lingkungan bersih, hijau dan nyaman.
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana Madrasah yang nyaman dan berwawasan lingkungan.

3. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan MIS Muhammadiyah Pebaun Adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil prose pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik dan non akademik minimal tingkat Kabupaten Kuansing dan berwawasan lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

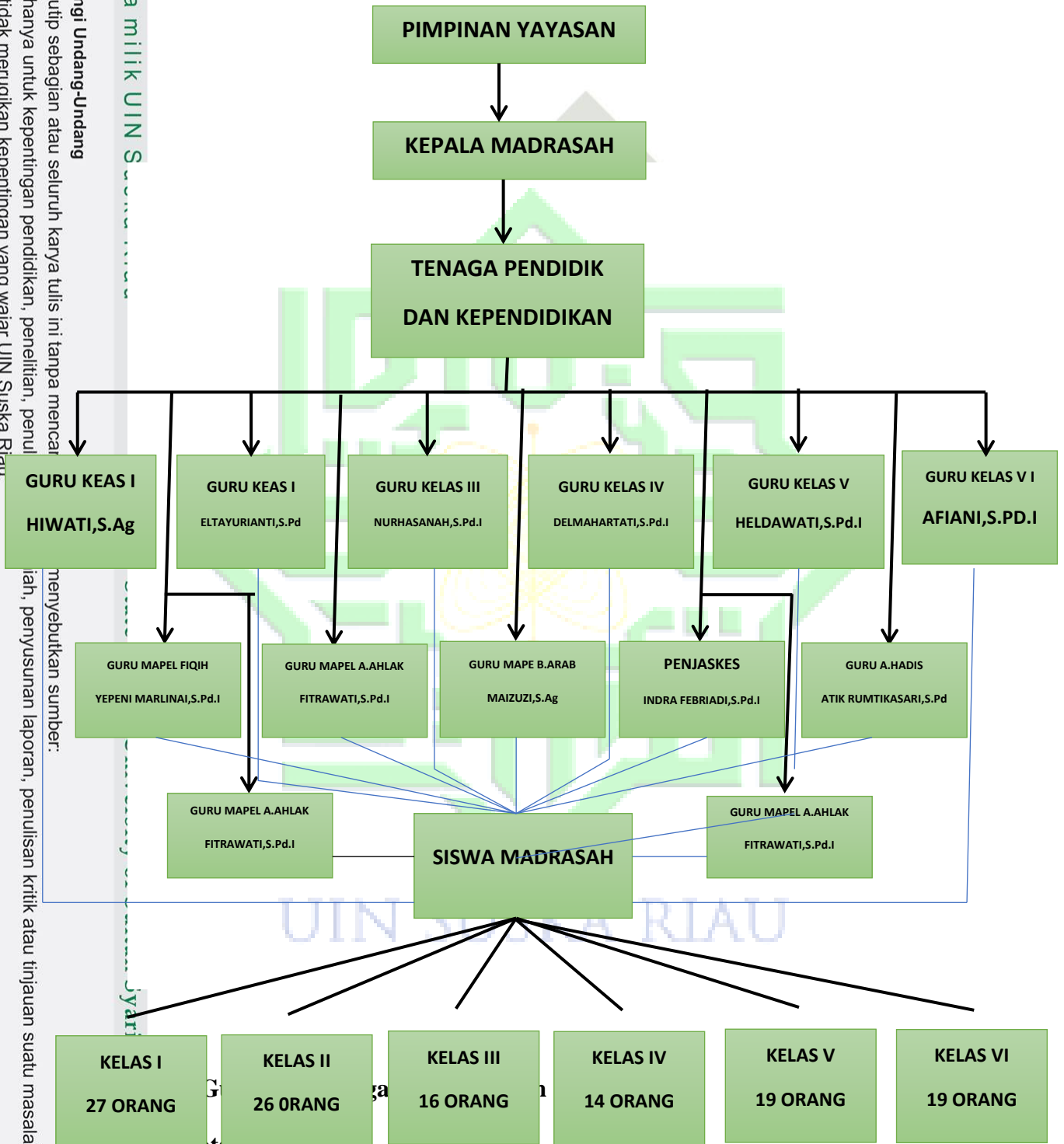
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pdengetahuan dan teknologi sdebagai bekal untk melanjutkan kemadrasah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi madrasah pelopor dan penggderak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Mdenjadi madrasah yang di minati di masyarakat.
- 6) Menjadi madrasah yang mampu mewujudkan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lngkungan hidup.

**c. Struktur Organisasi**

Pembagian tugas dan wewenang juga perlu adanya kerjasama yang harmoni antar guru agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dimaksudkan agar pembagian tugas dan wewenangnya merata dan terhindar dari kekacauan.

## Struktur Organisasi MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia pendidikan Guru yang sering juga disebut tenaga pendidik, merupakan salah satu unsur yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa khususnya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat memberikan perhatian dan bimbingan secara professional dengan menggunakan metode yang tepat serta menyusun administrasi dengan baik agar tercipta suasana yang kondusif dan terarah dalam proses belajar mengajar.

Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini berjumlah 14 orang yaitu 2 orang laki-laki dan 2 orang Perempuan dengan latar belakang yang berbeda-beda, serta tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda pula. Tetapi hal itu tidak mengurangi semangat kerja para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing namun justru dengan perbedaan itu dapat membantu antar sesamanya. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala madrasah sebagai pimpinan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. 1 orang tenaga tata usaha dan 1 orang tenaga operator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berlatar belakang pendidikan 100 % S1, 5 orang merupakan ASN, 1 orang kontrak Daerah dan 8 Orang guru tetap Yayasan. Sedangkan tenaga pendidik yang lulus Sertifikasi Pendidikan adalah 7 orang.

Adapun keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Guru**

Guru	Ijazah terakhir					Jumlah	Status Kepegawaian			Kesesuaian Bidang		Lulus Sertifikasi
	<D	D2/D	S	S	S		PN	Tetap	Tidak	Sesuai	Tidak	
	2	3	1	2	3		S	yayas an	k Teta p	ai	Sesu ai	
Lk			2			14	1	1	-	2	-	1
Pr			1				4	8	-	9	1	6
			2									

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Data Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi adalah tenaga tata usaha dan tenaga operator yang berlatar belakang S1 dan merupakan honor tetap yayasan. Yang juga merangkap sebagai guru muatan local.

**Tabel 4.4**  
**Data Peserta Data Tenaga Kependidikan**

Jenis Tenaga Kependidikan	Ijazah Terakhir					Jumlah
	<D2	D2/D3	S1	S2	S3	
Kepala Madrasah			1			1
Kepala TU						
Staf TU			1			1
Pustakawan						
Operator			1			1

#### 4. Data Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan formal, siswa merupakan objek atau sasaran yang utama untuk dididik, siswa merupakan salah satu komponen dasar dalam suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan. Secara kuantitatif jumlah keseluruhan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir pada 10 tahun terakhir adalah sebagai berikut, teruang dalam table 4.5

**Tabel 4.5**

**Data Peserta Didik**

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
2013/2014	12	8	15	5	6	8	8	8	9	14	10	7	110
2014/2015	9	8	12	8	14	5	6	8	8	9	9	14	108
2015/2016	12	2	9	8	12	8	14	5	6	7	8	9	100
2016/2017	10	8	12	2	8	8	12	8	14	5	6	7	100
2017/2018	12	7	10	8	12	2	8	8	12	8	13	5	105
2018/2019	6	10	12	7	11	9	12	2	8	8	12	8	104
2019/2020	6	6	7	10	12	7	10	19	12	2	9	7	98
2020/2021	7	10	6	5	7	8	13	7	10	9	12	2	96
2021/2022	6	20	6	10	6	6	7	8	12	7	10	9	107
2022/2023	16	12	6	18	6	10	6	5	7	8	12	7	113



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Data Kelulusan Siswa

Tolak ukur keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan adalah keberhasilan dalam ujian akhir pada pendidikan tersebut. Hal ini akan terlihat dari hasil lulusan pada jenjang akhirnya. Adapun di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada 10 tahun terakhir telah berhasil dalam kelulusan siswa dan siswi. Ini dapat dilihat table kelulusan ebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Data Kelulusan Siswa**

Tahun pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	Persentase Lulus(%)
	Lulus	Tidak Lulus		
2013/2014	17	-	17	100 %
2014/2015	23	-	23	100 %
2015/2016	17	-	17	100 %
2016/2017	13	-	13	100 %
2017/2018	18	-	18	100 %
2018/2019	20	-	20	100 %
2019/2020	16	-	16	100 %
2020/2021	14	-	14	100 %
2021/2022	19	-	19	100 %
2022/2023	19	-	19	100 %

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kurikulum dan Pembelajaran

- a. Kurikulum yang digunakan :
  - ( ) 1994
  - ( ) KBK
  - ( ) KTSP
  - (  ) Kurikulum 2013
- b. Kurikulum Muatan Lokal yang dikembangkan :
  - Kemuhammadiyaan
  - B.Ingggris
  - Hafiz Qur'an
  - Budaya Melayu Riau
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler :
  - Pramuka : (  ) Ada ( ) . Tidak
  - PMR : ( ) Ada (  ) . Tidak
  - Kesenian : (  ) Ada ( ) . Tidak
  - Olahraga : (  ) Ada ( ) . Tidak
  - Jurnalistik : ( ) . Ada (  ) . Tidak
  - UKS : (  ) Ada ( ) . Tidak
  - Hafiz Quran : (  ) . Ada ( ) . Tidak
  - Muhadarah : (  ) . Ada ( ) . Tidak
  - Seni BacaAlQuran: (  ) . Ada ( ) . Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dokter Kecil : (√). Ada ( ). Tidak.

## 7. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Karena sebagaimana telah diketahui bahwa hal yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana madrasah. Pada bagian ini penulis akan menggambarkan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Sarana Dan Prasarana**

Jenis Sarpras	Keberadaan	Jumlah	Kondisi
1. Ruang Kelas	Ada	6	Bagus
2. Laboratorium IPA			
3. Ruang Perpustakaan	Ada	1	Sedang
4. Laboratorium Komputer			
5. Laboratorium Bahasa			
6. Ruang Kepala Madrasah	Ada	1	Bagus
7. Ruang Pendidik	Ada	1	Bagus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ruang Tata Usaha			
9. Ruang Ibadah/ Masjid/ Mushalah	Ada	1	Bagus
10. Ruang UKS	Ada	1	Sedang
11. Ruang BP			
12. Ruang Pertemuan			
13. Kantin Madrasah	Ada	1	Sedang
14. Toilet	Ada	2	Sedang
15. Koneksi Internet			

**8. Prestasi Akademik**

Alhamdulillah, Qadarullah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Dari tahun ketahun mampu bersaing di bidang akademik dengan siswa siswi tingkat SD/MI, tidak hanya di rayon, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten bahkan sudah mampu bersaing ke tingkat Provinsi. Keberhasilan para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8**  
**Data Prestasi Akademik**

No	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun	Bukti Sertifikat
1	Juara I nilai USBN se Kecamatan Kuantan Mudik	Kecamatan	2015	
2	Juara I nilai UMBN se Kecamatan Kuantan Mudik	Kecamatan	2016	
3	Juara I lomba Cerdas Cermat	Kabupaten	2016	
4	Juara 2 Olympiade Matematika	Kabupaten	2016	
5	Juara 1 nilai USBN sekecamatan Kuantan Mudik	Kecamatan	2016	
6	Juara 1 nilai USBN sekecamatan Kuantan Mudik	Kecamatan	2016	
7	Juara 1 lomba Olimpiade Ahmad Dahlan	Kecamatan	2017	
8	Juara 2 Lomba Tilawah	Kabupaten	2017	
9	Juara 2 Lomba Olimpiade ISMUBA	Kabupaten	2018	
10	Juara 1 Olimpiade KSM bidang Matematika	Kabupaten	2021	
11	Juara 3 Olimpiade KSM bidang Matematika	Kabupaten	2022	
12	Juara 2 Olimpiade KSM bidang IPA	Kabupaten	2022	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. PRESTASI NON AKADEMIK

Tidak hanya di bidang akademik saja, dalam bidang non akademik pun siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Data Prestasi Non Akademik**

No	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun	Bukti Sertifikat
1	Juara 1 Hafiz Qur'an Tingkat Kecamatan	Kecamatan	2014	
2	Juara 1 Tenis Meja Tingkat Kabupaten	Kabupaten	2015	
3	Juara 1 dan 2 Hafiz juz 30 Tingkat Kecamatan	Kecamatan	2016	
4	Juara 1 Pa Pramuka di STM Lubuk Jambi	Kecamatan	2016	
5	Juara 1 Kaligrafi Tingkat Kecamatan	Kecamatan	2016	
6	Juara 1 Pa Pramuka Tingkat Kecamatan	Kecamatan	2016	
7	Adiwiyata Tingkat Kabupaten	Kabupaten	2016	
8	Juara 2 lomba Madrasah Bersih Tingkat Kecamatan	Kecamatan	2016	
9	Juara 1 Pentas Seni Siaga kecamatan	Kecamatan	2016	
10	Juara 1 Lomba Syarhil Quran	Kecamatan	2017	
11	Juara 1 dan 2 lomba kaligrafi	Kecamatan	2017	
12	Juara Umum Pramuka Penggalang tingkat Kwaran	Kecamatan	2018	
13	Juara 2 lomba pentas Seni Pramuka Penggalang	Kecamatan	2018	

1	Juara 3 Lomba Paduan Suara	Kabupaten	2018	
---	----------------------------	-----------	------	--

## B. Penyajian Data

1. Peneraan Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran diterapkan berdasarkan tahapan-tahapan di dalam proses manajemen antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam prosesnya membagi tahapan-tahapan tersebut berdasarkan kondisi madrasah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi mengenai fungsi-fungsi manajemen bahwa “dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran haruslah sesuai dengan proses manajemen itu sendiri yaitu *Planning, organizing, actuating dan controlling*”.<sup>73</sup>

- a. Planning (perencanaan)

Program jangka panjang, menengah dan pendek Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten

<sup>73</sup> Zulhanif, S.Ag, kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senin, 12 Setember 2022, pukul 16.00 wib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantan Singingi merupakan perencanaan strategi madrasah ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi bahwa:

“Program jangka panjang, akan menjadikan guru-guru sebagai tenaga pendidik yang berkompentensi terutama kompetensi professional. Tentunya dengan mengarahkan guru-guru tersebut selalu tertib dalam administrasi dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kelas dan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi memberikan kesempatan untuk guru-guru yang ingin mengembangkan kompetensinya dengan memberikan kesempatan kepada para tetanaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti KKG, MGMP dan pelatihan-pelatihan serta melanjutkan pendidikan kejenjang selajutnya seperti Magister dan lain-lain. Tentunya dengan catatan tidak merugikan pihak madrasah dan peserta didik. Sedangkan jangka menengah yaitu akan menjadikan guru-guru sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mampu membuat administrasi pembelajaran, seperti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat Kurikulum Pendidikan dan diadakan pembaharuan kurikulum di setiap tahunnya.<sup>74</sup>

Selain hasil wawancara dari kepala madrasah, pendapat guru juga mendukung penjelasan sebelumnya bahwa: “Penerapan Fungsi-fungsi manajemen pembelajar sudah mulai dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Dan ini sudah di respon baik oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidik, ini terbukti dari adanya administrasi yang lengkap pada setiap pendidik maupun tenaga kependidikan maupun kepala madrasah sebagai tampuknya dalam megerial di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ” salah satunya adalah dengan adanya pembuatan program Tahunan (Prota) pada setiap Guru.<sup>75</sup>

Hasil wawancara dengan tenaga tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pen senada dengan apa yang di paparkan oleh kepala madrasah dan guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, beliau mengatakan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi telah

<sup>74</sup> Zulhanif, S.Ag, kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senen, 12 Setember 2022, pikul 16.00 wib.

<sup>75</sup> Delma hartati, S.Pd.I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Kamis, 14 Setember 2022, pikul 14.30 wib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan Fungsi-fungsi manajemen, meski barangkali masih butuh perbaikan dan pencerahan”<sup>76</sup>

Keberhasilan program kerja ini juga harus didukung oleh semua pihak seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya dan juga berdasarkan kondisi madrasah, seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah bahwa “untuk menentukan program jangka panjang, menengah dan pendek, saya sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, melibatkan guru dalam bentuk musyawarah atau rapat dengan guru serta berdasarkan kondisi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi,. Setiap program yang dicantumkan tidak terlepas dari kondisi dan tujuan madrasah, sehingga perlu adanya sebuah acuan ataupun target madrasah dalam melakukan kegiatan apapun demi terlaksananya tujuan tersebut, akan tetapi tujuan maupun program tersebut harus berdasarkan kondisi madrasah. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, mengemukakan bahwa ”dalam penyusunan visi dan misi sebagai tujuan dan pencapaian peserta didik madrasah ini, kami menyusunnya sesuai dengan kondisi madrasah.

Upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen untuk menjadikan guru-guru yang berkompetensi, maka admistrasdi setiap kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik

---

<sup>76</sup> Arifa,S.Hum, Guru dan Tenaga Usaha Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senen, 24 Setember 2022, pikul 17.00 wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi, haruslah di kelola dengan baik. Administrasi dalam program penerimaan peserta didik baru seperti yang dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa proses penerimaan peserta didik baru melalui prosedur yang telah disusun sesuai dengan kondisi madrasah. Terdapat beberapa tahapan dalam penerimaan siswa baru, yaitu: 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, 2) Menentukan syarat pendaftaran calon, dan 3) Orientasi siswa baru. Membentuk panitia penerimaan siswa baru bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru, seperti: membentuk panitia pelaksana, menentukan syarat pendaftaran, formulir pendaftaran, mengumumkan waktu pendaftaran dan jumlah calon yang diterima. setelah itu kegiatan yang selanjutnya dilakukan ialah menentukan syarat pendaftaran calon siswa baru diantaranya, memprioritaskan anak yang berumur 6 tahun, melampirkan akte kelahiran, pas foto terbaru, pembayaran biaya pendaftaran dan pengisian formulir pendaftaran. Kegiatan terakhir yang harus dilakukan dalam proses penerimaan siswa baru ialah melakukan pengenalan atau orientasi seperti memperkenalkan kondisi madrasah, nama dan alamat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memperkenalkan seluruh bangunan yang terdapat di sekola tersebut termasuk ruang kelas yang akan ditempati belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun program kerja kepalah madrasah melibatkan guru dalam bentuk musyawarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau rapat dengan guru serta penyusunan program kerja juga dilakukan berdasarkan kondisi lingkungan, sarana dan prasarana serta peserta didik.

b. Organizing ( pengorganisasian )

Struktur organisasi madrasah juga sebagai tahapan pengorganisasian dari fungsi manajemen pembelajaran adalah untuk memudahkan proses hubungan diantara tenaga kependidikan yang sesuai dengan wewenang dan fungsinya. Struktur organisasi sebagai fungsi koordinasi dan wewenang dibentuk berdasarkan prosedur yang telah disusun sesuai dengan kapasitas dan latar belakang akademik guru atau tenaga kependidikan. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi menjelaskan bahwa:

“Penetapan struktur organisasi dilakukan setelah diadakan rapat pemilihan dan pembagian tugas dan rapat tersebut diadakan pada awal tahun. Pemilihan dan pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan personal guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola kondisi peserta didik berdasarkan ICT (Information, communication and technology)”.<sup>77</sup>

ICT merupakan peralatan teknologi yang menunjang kinerja guru dalam hal memberikan pemahaman kepada murid dengan 3 kategori yaitu sumber daya input, proses dan output. Kemudian, guna mencapai keberhasilan proses

---

<sup>77</sup> Zulhanif,S.Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senen, 12 Setember 2022, pikul 16.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran disetiap tingkatan kelas, madrasah menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun program kerja kepalah madrasah melibatkan guru dalam bentuk musyawarah atau rapat dengan guru serta penyusunan program kerja juga dilakukan berdasarkan kondisi peserta Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Ibu Afiani,S.Pd.I selaku guru kelas VI juga sekaligus wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjelaskan tahapan pengorganisasian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

“Proses pengorganisasian di madrasah ini dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada awal tahun, dimana dalam rapat tersebut membahas tentang pengklasifikasian tugas dan membagikan tugas kepada para guru atau staf yang ahli dalam bidang tersebut”.<sup>78</sup>

Senada dengan pendapat guru diatas Bu Heldawati,S.Pd.I selaku guru kelas V juga menjelaskan tahapan pengorganisasian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi bahwa “Setiap organisasi pasti membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik. Untuk itu perlu dilakukan pengorganisasian pada madrasah ini proses pengorganisasian dilaksanakan setahun sekali atau setiap

---

<sup>78</sup> Afiani,S.Pd.I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Rabu, 14 Setember 2022, pukul 14.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua semester sekali tujuannya untuk mengelompokkan program yang sudah direncanakan kemudian memilih staf yang akan melaksanakan program tersebut”.<sup>79</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penetapan pengorganisasian dilaksanakan setiap awal tahun dengan menguraikan rencana program madrasah dan pemberian tugas kepada guru dan staf untuk melaksanakan rencana tersebut.

c. Actuating (pelaksanaan)

Actuating merupakan tahapan proses dari fungsi manajemen yang dilakukan setelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi menjelaskan bahwa:

“Sebagai kepala madrasah Langkah pertama yang saya lakukan ialah memberikan pembinaan kader-kader intelektual yang menguasai ilmu-ilmu agama dan pendidikan umum agar kemampuan dan kualitas tenaga pendidik dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam pembelajaran meningkat dan berjalan dengan baik.. Pelaksanaan dari sebuah program ini juga menjadikan guru dan pegawai lainnya sebagai tim dalam menyukseskan kegiatan atau program. Untuk menjaga keprofesionalan guru dan staf serta memperbaiki kinerjanya saya sebagai kepala madrasah

<sup>79</sup> Heldawati,S.Pd.I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Rabu, 14 Setember 2022, pikul 16.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan beberapa program seperti mengikuti diklat dan pelatihan seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP agar penggunaan media informasi juga bisa diterapkan dalam pembelajaran”.<sup>80</sup>

“Dalam melaksanakan rencana program madrasah kemampuan memimpin kepala madrasah sangatlah berperan karena tanpa pengelolaan dan pengawasan yang baik dari kepala madrasah beserta kerja sama guru pelaksanaan program-program tersebut tidak akan tercapai. Salah satu hal yang dilakukan kepala madrasah untuk mencapai tujuan madrasah ialah memberikan pelatihan atau pembinaan kepada kami sebagai guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas. Pelatihan yang beliau tanamkan ialah melaksanakan KKG”.<sup>81</sup>

“Kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberhasilan program yang menjadi tujuan madrasah ialah salah satunya melakukan pelatihan seperti KKG yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam menggunakan teknologi seperti media informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian kepala madrasah juga memberikan pengkaderan mengenai penguasaan ilmu agama dan pendidikan umum dalam rangka meningkatkan kualitas guru Madrasah ini”.<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Zulhanif, S. Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senin, 12 Setember 2022, pukul 16.00 wib

<sup>81</sup> Delma Hartati, S. Pd. I guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Kamis, 14 September 2023, pukul 14.30 wib

<sup>82</sup> Zulhanif, S. Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senin, 12 Setember 2022, pukul 16.00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka memberhasikan proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengelolah kelas agar tercipta suasana yang kondusif. Salah satu kegiatan manajemen kelas yang dilakukan guru dalam proses belajar iyalah mengatur tempat duduk peserta didik dan menggunakan media pembelajaran dengan baik. Kurikulum 2013 di madrasah ini hampir 100% diterapkan, dapat dilihat dari penggunaan pendekatan saintifik dalam standar proses pembelajarannya dan menggunakan penilaian otentik dimana semua aspek harus dinilai mulai dari pengukuran kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka memberhasikan program yang menjadi tujuan madrasah iyalah salah satunya melakukan pelatihan seperti KKG yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam menggunakan teknologi seperti media informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Controlling (Pengawasan)

Pada tahapan ini bagaimana kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pengawasan pada kinerja guru serta semua kegiatan yang menjadi program madrasah. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi bahwa:

“Setiap dua bulan pembelajaran, pengawasan dilakukan pada administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus, daftar hadir dan metode



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran guru untuk meningkatkan kinerja guru serta memantau kegiatan yang dilakukan oleh staf”.<sup>83</sup>

“Pengawasan biasanya yang dilakukan oleh kepala madrasah berkaitan dengan kehadiran guru dan staf, rencana proses pembelajaran seperti strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>84</sup>

“Sebenarnya kepala madrasah sering melakukan pengawasan secara tidak langsung biasanya beliau memantau proses belajar mengajar di dalam kelas, dan bagaimana cara guru menyampaikan dan menyalurkan materi kepada siswanya. Kemudian pengawasan langsung biasanya diadakan setiap dua bulan pembelajaran dan yang diawasi adalah keseluruhan proses administrasi pembelajar yang ada dalam madrasah”.<sup>85</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengawasan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tersebut baik karena pengawasan kepala madrasah dilakukan secara berkala yaitu setiap dua bulan sekali. Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tergolong baik, terbukti dari

<sup>83</sup> Zulhanif,S.Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senin, 12 Setember 2022, pukul 16.00 wib

<sup>84</sup> Maizuzi,S.Ag, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Sabtu, 24 Setember 2022, pukul 14.00 wib

<sup>85</sup> Fitrawati,S.Pd.I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Jumat, 23 Setember 2022, pukul 16.30 wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenuhinya semua kegiatan dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

2. Kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Kompetensi profesional guru tergantung pada input pendidikan atau sumber daya. Sumber daya atau input yang dimaksudkan adalah sumber daya manusia, sarana, perangkat lunak dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah tersebut dan proses yang ada di dalamnya sehingga guru yang menjadi target pengembangan kompetensi profesional tersebut dapat dicapai. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi menitik beratkan kompetensi profesional pada guru dan tenaga lainnya dan proses yang ada di dalamnya. Tanpa adanya proses dan manajemen yang baik, maka kompetensi profesional guru madrasah tersebut tidak dapat tercapai.

Guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori aktif,. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar guru-gurunya berusia muda dan kinerja guru tergolong baik serta tertib dalam administarasi dan manajemen nya pun sudah baik. Bentuk pengawasan kepala madrasah serta proses yang berada di dalamnya juga turut menjadi penopang tercapainya kompetensi profesional yang di miliki guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singingi apalagi dengan strategi yang dirancang seperti adanya diklat, pelatihan serta melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Namun ada kalanya strategi tersebut mempunyai faktor penghambat dan pendukung tercapainya mutu pendidikan.<sup>86</sup>

Penerapan fungsi manajemen pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikategorikan cukup diterapkan akan tetapi yang menjadikan kategori Standar pada kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini adalah factor penghambat yaitu sarana dan prasarana, pendanaan dan kualitas guru dalam pemanfaatannya. Seperti yang di jelaskan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi bahwa:

“kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran, hal ini teliat dari usaha guru-guru yang diaplikasikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan staf merancang

---

<sup>86</sup> Yepenimarlina,S.Pd.I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Sene , 23 Setember 2022, pukul 14.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merencanakan serta berusaha mengaplikasikan program yang dibuat dalam meningkatkan kompetensi guru, diantaranya kompetensi profesional guru, tetapi karena adanya beberapa faktor yang menghambat seperti pendanaan dan sarana, maka proses yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru belum maksimal”<sup>87</sup>.

“Sebenarnya implementasi fungsi-fungsi manajemen pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik dan kepala sekolah, guru serta staf selalu berusaha sebaik mungkin untuk menerapkannya dalam setiap program. Tetapi kompetensi profesional guru di sini perlu di tingkatkan lagi sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah ini karena beberapa faktor yang menghambat baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Jadi, dapat dikatakan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen kurang berhasil dalam meningkatkan peningkatan kompetensi profesional guru”

Dalam melihat peningkatan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini data konkrit yang dapat membuktikan bahwa kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori standar namun sudah cukup baik, dan perlu di tingkatkan lagi kearah yang lebih baik, hal ini dapat di lihat pada lampiran.

---

<sup>87</sup> Fitrawati,S.Pd.I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Jumat, 23 Setember 2022, pukul 16.30 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Meningkatkan kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Ibuk Elta Yurianti juga menjelaskan bahwa “kami di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah berusaha menerapkan fungsi-fungsi manajemen hal ini terlihat dari keberhasilan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam akreditasi, dan harus ada peningkatan penerapan fungsi manajemen oleh kepala dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, karena saat ini akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi baru mencapai prediket “B”<sup>88</sup>.

Ibuk Hilwati, S.Ag juga menjelaskan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dsudah berusaha menerapkan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dengan baik, ini juga bisa di lihat dari prestasi madrasah yang mampu meraih sekolah Adiwiyata hingga tingkat Profinsi, dimana dalam penilaian sekolah adwiyata ini menitikberatkan pada manajemen madrasah, namun perlu di tingkatkan lagi karna belum mampu melanjutkan ke tingkat nasiaonal karna

---

<sup>88</sup> Elta Yurianti,S.Pd. Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Senen, 19Setember 2022, pukul 14.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya factor pendukung seperti sarana dan prasarana serta kualitas dan kemauan guru yang harus lebih baik lagi.”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal tetapi sudah cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karena terdapat beberapa faktor yang menghambat. Agar penerapan fungsi manajemen dapat meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal, maka setiap tahapan fungsi manajemen harus didukung oleh sarana dan prasaranan yang memadai serta pendanaan yang cukup dan juga kualitas dan kemampuan guru. Selain hal tersebut, untuk memberhasilkan penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, sekolah harus mengasah keterampilan pendidik, mengelolah kurikulum dengan baik dan menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas serta membenahi sarana dan prasarana.

### C. ANALISA DATA

1. Peneraan Fungsi-fungsi manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>89</sup> Hilwati,S.Ag, Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, wawancara pada hari Jumat, 23 Setember 2022, pukul 16.30 wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran diterapkan berdasarkan tahapan-tahapan di dalam proses manajemen antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam prosesnya membagi tahapan-tahapan tersebut berdasarkan kondisi madrasah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Program jangka panjang, menengah dan pendek Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi merupakan perencanaan strategi madrasah ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Program jangka panjang, akan menjadikan guru-guru sebagai tenaga pendidik yang berkompentensi terutama kompetensi professional. Tentunya dengan mengarahkan guru-guru tersebut selalu tertib dalam administrasi dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kelas dan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan untuk guru-guru yang ingin mengembangkan kompetensinya dengan memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti KKG, MGMP dan pelatihan-pelatihan serta melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya seperti Magister dan lain-lain. Tentunya dengan catatan tidak merugikan pihak madrasah dan peserta didik. Sedangkan jangka menengah yaitu akan menjadikan guru-guru sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mampu membuat administrasi pembelajaran, seperti membuat Kurikulum Pendidikan dan diadakan pembaharuan kurikulum di setiap tahunnya.

Penerapan Fungsi-fungsi manajemen pembelajar sudah mulai dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Dan ini sudah di respon baik oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, ini terbukti dari adanya administrasi yang lengkap pada setiap pendidik maupun tenaga kependidikan maupun kepala madrasah sebagai tampuknya dalam megerial di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi .

Dengan demikian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi telah menerapkan Fungsi-fungsi manajemen, meski barangkali masih butuh perbaikan dan pencerahan

Keberhasilan program kerja ini juga harus didukung oleh semua pihak seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya dan juga berdasarkan kondisi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah, seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah bahwa “untuk menentukan program jangka panjang, menengah dan pendek, saya sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, melibatkan guru dalam bentuk musyawarah atau rapat dengan guru serta berdasarkan kondisi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi,. Setiap program yang dicantumkan tidak terlepas dari kondisi dan tujuan madrasah, sehingga perlu adanya sebuah acuan ataupun target madrasah dalam melakukan kegiatan apapun demi terlaksananya tujuan tersebut, akan tetapi tujuan maupun program tersebut harus berdasarkan kondisi madrasah. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, mengemukakan bahwa ”dalam penyusunan visi dan misi sebagai tujuan dan pencapaian peserta didik madrasah ini, kami menyusunnya sesuai dengan kondisi madrasah.

Upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran untuk menjadikan guru-guru yang berkompentensi, maka admistrasdi setiap kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, haruslah di kelola dengan baik. Administrasi dalam program penerimaan peserta didik baru seperti yang dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa proses penerimaan peserta didik baru melalui prosedur yang telah disusun sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kondisi madrasah. Terdapat beberapa tahapan dalam penerimaan siswa baru, yaitu: 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, 2) Menentukan syarat pendaftaran calon, dan 3) Orientasi siswa baru. Membentuk panitia penerimaan siswa baru bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru, seperti: membentuk panitia pelaksana, menentukan syarat pendaftaran, formulir pendaftaran, mengumumkan waktu pendaftaran dan jumlah calon yang diterima. setelah itu kegiatan yang selanjutnya dilakukan ialah menentukan syarat pendaftaran calon siswa baru diantaranya, memprioritaskan anak yang berumur 6 tahun, melampirkan akte kelahiran, pas foto terbaru, pembayaran biaya pendaftaran dan pengisian formulir pendaftaran. Kegiatan terakhir yang harus dilakukan dalam proses penerimaan siswa baru ialah melakukan pengenalan atau orientasi seperti memperkenalkan kondisi madrasah, nama dan alamat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memperkenalkan seluruh bangunan yang terdapat di sekola tersebut termasuk ruang kelas yang akan ditempati belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun program kerja kepalah madrasah melibatkan guru dalam bentuk musyawarah atau rapat dengan guru serta penyusunan program kerja juga dilakukan berdasarkan kondisi lingkungan, sarana dan prasarana serta peserta didik.

Struktur organisasi madrasah juga sebagai tahapan pengorganisasian dari fungsi manajemen pembelajaran adalah untuk memudahkan proses hubungan diantara tenaga kependidikan yang sesuai dengan wewenang dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya. Struktur organisasi sebagai fungsi koordinasi dan wewenang dibentuk berdasarkan prosedur yang telah disusun sesuai dengan kapasitas dan latar belakang akademik guru atau tenaga kependidikan. Penetapan struktur organisasi dilakukan setelah diadakan rapat pemilihan dan pembagian tugas dan rapat tersebut diadakan pada awal tahun.

Dalam menyusun program kerja kepalah madrasah melibatkan guru dalam bentuk musyawarah atau rapat dengan guru serta penyusunan program kerja juga dilakukan berdasarkan kondisi peserta Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Proses pengorganisasian di madrasah ini dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada awal tahun, dimana dalam rapat tersebut membahas tentang pengklasifikasian tugas dan membagikan tugas kepada para guru atau staf yang ahli dalam bidang tersebut.

Setiap organisasi pasti membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik. Untuk itu perlu dilakukan pengorganisasian pada madrasah ini proses pengorganisasian dilaksanakan setahun sekali atau setiap dua semester sekali tujuannya untuk mengelompokkan program yang sudah direncanakan kemudian memilih staf yang akan melaksanakan program tersebut. Penetapan pengorganisasian dilaksanakan setiap awal tahun dengan menguraikan rencana program madrasah dan pemberian tugas kepada guru dan staf untuk melaksanakan rencana tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Actuating merupakan tahapan proses dari fungsi manajemen yang dilakukan setelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Untuk meningkatkan kompetensi professional guru kepala madrasah melakukan pembinaan kader-kader intelektual yang menguasai ilmu-ilmu agama dan pendidikan umum agar kemampuan dan kualitas tenaga pendidik dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran meningkat dan berjalan dengan baik.. Pelaksanaan dari sebuah program ini juga menjadikan guru dan pegawai lainnya sebagai tim

dalam menyukseskan kegiatan atau program. Untuk menjaga keprofesionalan guru dan staf serta memperbaiki kinerjanya saya sebagai kepala madrasah melaksanakan beberapa program seperti mengikuti diklat dan pelatihan seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP agar penggunaan media informasi juga bisa diterapkan dalam pembelajaran

Dalam melaksanakan rencana program madrasah kemampuan memimpin kepala madrasah sangatlah berperan karena tanpa pengelolaan dan pengawasan yang baik dari kepala madrasah beserta kerja sama guru pelaksanaan program-program tersebut tidak akan tercapai. Salah satu hal yang dilakukan kepala madrasah untuk mencapai tujuan madrasah ialah memberikan pelatihan atau pembinaan kepada kami sebagai guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas. Pelatihan yang beliau tanamkan ialah melaksanakan KKG. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberhasilan program yang menjadi tujuan madrasah iyalah salah satunya melakukan pelatihan seperti KKG yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam menggunakan teknologi seperti media informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian kepala madrasah juga memberikan pengkaderan mengenai penguasaan ilmu agama dan pendidikan umum dalam rangka meningkatkan kualitas guru Madrasah ini.

Dalam rangka memberhasilan proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengelolah kelas agar tercipta suasana yang kondusif. Salah satu kegiatan manajemen kelas yang dilakukan guru dalam proses belajar iyalah mengatur tempat duduk peserta didik dan menggunakan media pembelajaran dengan baik. Kurikulum 2013 di madrasah ini hampir 100% diterapkan, dapat dilihat dari penggunaan pendekatan saintifik dalam standar proses pembelajarannya dan menggunakan penilaian otentik dimana semua aspek harus dinilai mulai dari pengukuran kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka memberhasilan program yang menjadi tujuan madrasah iyalah salah satunya melakukan pelatihan seperti KKG yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam menggunakan teknologi seperti media informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahapan ini bagaimana kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pengawasan pada kinerja guru serta semua kegiatan yang menjadi program madrasah. Setiap dua bulan pembelajaran, pengawasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus, daftar hadir dan metode pembelajaran guru untuk meningkatkan kinerja guru serta memantau kegiatan yang dilakukan oleh staf. Pengawasan biasanya yang dilakukan oleh kepala madrasah berkaitan dengan kehadiran guru dan staf, rencana proses pembelajaran seperti strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

“Sebenarnya kepala madrasah sering melakukan pengawasan secara tidak langsung biasanya beliau memantau proses belajar mengajar di dalam kelas, dan bagaimana cara guru menyampaikan dan menyalurkan materi kepada siswanya. Kemudian pengawasan langsung biasanya diadakan setiap dua bulan pembelajaran dan yang diawasi adalah keseluruhan proses administrasi pembelajar yang ada dalam madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa pengawasan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tersebut baik karena pengawasan kepala madrasah dilakukan secara berkala yaitu setiap dua bulan sekali. Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tergolong baik, terbukti dari terpenuhinya semua kegiatan dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

2. Kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi professional guru tergantung pada input pendidikan atau sumber daya. Sumber daya atau input yang dimaksudkan adalah sumber daya manusia, sarana, perangkat lunak dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah tersebut dan proses yang ada di dalamnya sehingga guru yang menjadi target pengembangan kompetensi profesional tersebut dapat dicapai. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi menitik beratkan kompetensi profesional pada guru dan tenaga lainnya dan proses yang ada di dalamnya. Tanpa adanya proses dan manajemen yang baik, maka kompetensi profesional guru madrasah tersebut tidak dapat tercapai.

Guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori aktif,. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar guru-gurunya berusia muda dan kinerja guru tergolong baik serta tertib dalam administrasi dan manajemen nya pun sudah baik. Bentuk pengawasan kepala madrasah serta proses yang berada di dalamnya juga turut menjadi penopang tercapainya kompetensi profesional yang di miliki guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi apalagi dengan strategi yang dirancang seperti adanya diklat, pelatihan serta melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Namun ada kalanya strategi tersebut mempunyai faktor penghambat dan pendukung tercapainya mutu pendidikan.

Penerapan fungsi manajemen pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikategorikan cukup diterapkan akan tetapi yang menjadikan kategori Standar pada kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini adalah factor penghambat yaitu sarana dan prasarana, pendanaan dan kualitas guru dalam pemanfaatannya.

kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran, hal ini terlihat dari usaha guru-guru yang diaplikasikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan staf merancang dan merencanakan serta berusaha mengaplikasikan program yang dibuat dalam meningkatkan kompetensi guru, diantaranya kompetensi profesional guru, tetapi karena adanya beberapa faktor yang menghambat seperti pendanaan dan sarana, maka proses yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru belum maksimal. Sebenarnya implementasi fungsi-fungsi manajemen di sekolah ini sudah cukup baik dan kepala sekolah, guru serta staf selalu berusaha sebaik mungkin untuk menerapkannya dalam setiap program. Tetapi kompetensi profesional guru di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sini perlu di tingkatkan lagi sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah ini karena beberapa faktor yang menghambat baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Jadi, dapat dikatakan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen kurang berhasil dalam meningkatkan peningkatan kompetensi profesional guru. Dalam melihat peningkatan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini data konkrit yang dapat membuktikan bahwa kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori standar namuns udah cukup baik, dan perlu di tingkatkan lagi kearah yang lebih baik, hal ini dapat di lihat pada lampiran.

### 3.Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Meningkatkan kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah berusaha menerapkan fungsi-fungsi manajemen hal ini terlihat dari keberhasilan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam akreditasi, dan harus ada peningkatan penerapan fungsi manajemen oleh kepala dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, karena saat ini akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi baru mencapai prediket “B”.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dsudah berusaha menerapkan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dengan baik, ini juga bisa di lihat dari prestasi madrasah yang mampu meraih sekolah Adiwiyata hingga tingkat Profinsi, dimana dalam penilaian sekolah adwiyata ini menitikberatkan pada manajemen madrasah, namun perlu di tingkatkan lagi karna belum mampu melanjutkan ke tingkat nasional karna kurangnya factor pendukung seperti sarana dan prasarana serta kualitas dan kemauan guru yang harus lebih baik lagi. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal tetapi sudah cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karena terdapat beberapa faktor yang menghambat. Agar penerapan fungsi manajemen dapat meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal, maka setiap tahapan fungsi manajemen harus didukung oleh sarana dan prasaranan yang memadai serta pendanaan yang cukup dan juga kualitas dan kemampuan guru. Selain hal tersebut, untuk memberhasilkan penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, sekolah harus mengasah keterampilan pendidik, mengelolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum dengan baik dan menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas serta membenahi sarana dan prasarana.

## D. PEMBAHASAN

Penerapan fungsi Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal dan belum dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari kelengkapan admistrasi yang di jelaskan oleh kepala madrasah dan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan . beserta pimpinan yayasan. Dari penelitian tersebut peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran diterapkan berdasarkan tahapan-tahapan di dalam proses manajemen antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Pada tahapan-tahapan tersebut madrasah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam prosesnya membagi tahapan tahapan tersebut berdasarkan kondisi madrasah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi mengenai fungsi-fungsi manajemen bahwa dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen haruslah sesuai dengan proses manajemen itu sendiri yaitu Planning, organizing, actuating dan controlling. Dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tergolong baik, terbukti dari terpenuhinya semua tertib administrasi meskipun perlu lagi ada perbaikan lagi dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

2. Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik, dan juga memiliki kemampuan menyampaikan yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) secara efektif dan efisien, serta memiliki akhlak yang mulia. Dalam mencapai kompetensi profesional tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, di antaranya: 1) Faktor pendukung yang meliputi, kepemimpinan kepala madrasah, koordinasi dan kerjasama serta keterampilan guru dalam menyiapkan administrasi dan mengelola kelas, 2)

Faktor penghambat meliputi, sarana dan prasarana, anggaran atau pembiayaan pendidikan serta rendahnya kualitas pendidik.

3. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Penerapan fungsi manajemen pada dasarnya tidak terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi professional Guru dapat dikategorika cukup diterapkan akan tetapi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi masih perlu perbaikan, penataan serta pengembangan ilmu dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen khususnya. ini dikarenakan faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana, pendanaan dan kualitas guru dalam pemanfaatannya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal tetapi sudah cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karena terdapat beberapa faktor yang menghambat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.